

Daftar Pustaka

Amin, N. A., & Febrianita, R. (2024). Konstruksi realitas media: Analisis framing pemberitaan penyanderaan pilot Susi Air di CNN Indonesia dan Tribunnews. *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 57–72.

Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Anchor Books.

Bursa Efek Indonesia. (2026). Profil perusahaan tercatat: PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO). Diakses dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/TMPO>

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Darmawan, A. (2026, 25 Februari). Asimetris substansi perjanjian dagang AS-Indonesia. *Kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2026/02/25/12022521/asimetris-substansi-perjanjian-dagang-as-indonesia>

Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>

Eriyanto. (2002). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKiS.

Estherina, I. (2026, 20 Februari). Apa saja kesepakatan Indonesia-AS senilai US\$ 33 miliar. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/apa-saja-kesepakatan-indonesia-as-senilai-us-33-miliar-2116580>

Hadiwijaya, A. S. (2023). Sintesa teori konstruksi sosial realitas dan konstruksi sosial media massa. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 75–89.

Hasan, M. A. O., & Iskandar, D. (2023). Analisis framing Pan dan Kosicki mengenai pro kontra deforestasi hutan di Indonesia dalam bingkai media daring Tempo.co dan Detik.com. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 3(1), 1–8.

Hasyim, T., Kartika, Y., & Sari, R. A. (2025). Media construction of Enggano Island's isolation: A comparative framing analysis of detikcom and Kompas.com using Entman's model. *Priviet Social Sciences Journal*, 5(11), 402–410.

Hill, D. T. (1994). *The press in New Order Indonesia*. University of Western Australia Press.

Linström, M., & Marais, W. (2012). Qualitative news frame analysis: A methodology. *Communitas*, 17, 21–38.

Martha, J., Harsawaskita, A., Syawfi, I., & Margono, V. T. (2022). Analisis framing: Pemberitaan media massa mengenai kebijakan luar negeri Indonesia dalam menanggapi rivalitas Amerika Serikat dan China (2019–2022). *Jurnal Dinamika Global*, 7(2), 247–273.

Mosco, V. (2009). *The political economy of communication* (2nd ed.). SAGE Publications.

Nawaz, M., & Yousaf, Z. (2023). Event schemata of journalists plays integral role in describing foreign relations: A glimpse of Entman's framing perspective. *Journal of Political Studies*, 30(2), 62–75.

Nugroho, C. (2023). *MEDIANOMIS: Ekonomi politik media di era digital*. Kencana.

Pratiwi, A. N. (2026a, 20 Februari). Kewajiban Indonesia vs Amerika di perjanjian dagang. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/kewajiban-indonesia-vs-amerika-di-perjanjian-dagang-2116559>

Pratiwi, A. N. (2026b, 20 Februari). Perjanjian dagang: RI wajib ikut jika AS boikot negara lain. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/perjanjian-dagang-ri-wajib-ikut-jika-as-boikot-negara-lain-2116606>

Respati, A. R. (2026, 21 Februari). Ekonom sebut perjanjian tarif resiprokal AS rugikan Indonesia, ini alasannya. *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2026/02/21/161600526/ekonom-sebut-perjanjian-tarif-resiprokal-as-rugikan-indonesia-ini-alasannya>

Rizky, D. (2026a, 27 Februari). Ekonom ini sebut perjanjian dagang dengan AS bikin posisi RI di bawah kendali asing. *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2026/02/27/160600726/ekonom-ini-sebut-perjanjian-dagang-dengan-as-bikin-posisi-ri-di-bawah-kendali>

Rizky, D. (2026b, 28 Februari). Ekonom ramai kritik perjanjian dagang RI–AS, pemerintah pede tetap jalan. *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2026/02/28/083714426/ekonom-ramai-kritik-perjanjian-dagang-ri-as-pemerintah-pede-tetap-jalan>

Saputra, S. A., & Surur, M. (2025). The framing power in CNN and Al-Jazeera's U.S.–China trade coverage: Robert Entman's framing framework. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(5), 1281–1298.

Setiawan, S. R. D. (2026, 22 Februari). Perjanjian dagang Indonesia dan AS, apa manfaatnya untuk ekonomi RI?. *Kompas.com*.
<https://money.kompas.com/read/2026/02/22/194000926/perjanjian-dagang-indonesia-dan-as-apa-manfaatnya-untuk-ekonomi-ri>

Shoemaker, P. J., & Vos, T. P. (2009). *Gatekeeping theory*. Routledge.

Sinambela, L. (2025). Analisis framing model Robert N. Entman pada kasus korupsi Pertamina: Studi pada Kompas.com dan Tempo.co. *Oratio Directa: Prodi Ilmu Komunikasi*, 5(2).

Steele, J. E. (2005). *Wars within: The story of Tempo, an independent magazine in Soeharto's Indonesia*. Equinox Publishing.

SWA.co.id. (2025, Mei). Tempo (TMPO) rombak jajaran komisaris dan direksi, siapa saja?. Diakses dari <https://swa.co.id/read/460132/tempo-tmpo-rombak-jajaran-komisaris-dan-direksi-siapa-saja>

Syahira, F., Romadlan, S., & Pamungkas, A. (2025). Media framing of sustainable development in Indonesia's new capital: A comparative analysis of *Antaranews.com* and *Tempo.co* using Entman's model. *SINTHOP: Media Kajian Pendidikan, Agama, Sosial dan Budaya*, 4(1), 135–150.

Tempo.co. (2026, 2 Maret). Setelah Amerika melarang Indonesia memungut pajak digital. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/perjanjian-dagang-larangan-pajak-digital-2118793>

Triyono, A. (2021). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Bintang Pustaka Madani.

Ulya, F. N. (2026, 20 Februari). Indonesia-AS resmi teken perjanjian tarif resiprokal. *Kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2026/02/20/09005871/indonesia-as-resmi-teken-perjanjian-tarif-resiprokal>

Yuantisya, M. (2026a, 21 Februari). Celios nilai perjanjian dagang Indonesia-AS sebagai ancaman. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/celios-nilai-perjanjian-dagang-indonesia-as-sebagai-ancaman-2116653>

Yuantisya, M. (2026b, 22 Februari). Pemerintah jelaskan alasan sepakati perjanjian dagang AS. Tempo.co. <https://www.tempo.co/ekonomi/pemerintah-jelaskan-alasan-sepakati-perjanjian-dagang-as-2117004>